

CSR sebagai pemoderasi profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Periode 2018-2020)

Rizka Nova Sania¹, Achmad Bajuri²

Universitas Stikubank Semarang

¹rizkanovasania.88@Gmail.com, ²badjuri@edu.unisbank.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 16 Januari 2023

Disetujui 5 Maret 2023

Diterbitkan 30 maret 2023

Kata kunci:

Profitabilitas, Leverage, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan

Keywords :

Profitabilitas, Leverage, Corporate Social Responsibility, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage terhadap nilai perusahaan, CSR sebagai moderator (studi kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah 65. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan perhitungan masing-masing variabel dan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2). Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3). CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas. 4). CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara leverage.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, leverage on firm value, CSR as a moderator (case study: Manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange during 2018-2020 period). This study uses quantitative methods. The sample in this study was obtained using a purposive sampling method with a total of 65. Hypothesis testing was done by using multiple linear regression test which previously performed calculation of each variabel and classic assumption test in advance. The population in this research are Manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange during 2018-2020. The results of this study indicate that 1). Profitability has a positive effect on firm value. 2). Leverage has no effect on firm value. 3). CSR cannot moderate the relationship between profitability. 4). CSR cannot moderate the relationship between leverage.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat membuat setiap perusahaan bersaing demi meningkatkan nilai perusahaannya di masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan, terutama investor. Pada tahun 2020 pandemi Covid-19, telah membawa dampak yang besar bagi setiap aspek ekonomi masyarakat di Indonesia. Tidak hanya dari sektor ekonomi kecil, sektor ekonomi besar juga mengalami kesulitan bahkan mengalami kebangkrutan akibat pandemi covid-19.

Salah satu cara agar perusahaan mampu bertahan akibat pandemi, penting bagi setiap perusahaan memaksimalkan nilai perusahaannya. Dampak baiknya perusahaan juga bisa mencapai tujuan utamanya yaitu memakmurkan investor. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan tingginya nilai perusahaan akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapensi, 2006). Nilai perusahaan di mata investor dan kreditur sangat penting karena akan memberikan hal positif untuk diketahui para investor dalam menanamkan modalnya, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek maupun panjang sehingga pihak kreditur tidak ragu memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai sebuah perusahaan, menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan, serta memperlihatkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki (Hestinoviana et al., 2013). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin

tinggi pula return yang diperoleh para investor. Selain rasio profitabilitas, rasio leverage yang diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Menurut Van Horne (1997) *Financial Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. Semakin besar rasio *leverage* artinya perusahaan mampu mengelola penggunaan hutang dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Saat perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan melalui rasio-rasio keuangan, maka perusahaan akan melakukan peningkatan pada hasil produksi dan penjualannya. Hal ini akan menyebabkan efek perbedaan sosial dan kerusakan lingkungan meningkat. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan tidak hanya fokus pada kegiatan ekonomi saja tetapi juga pada lingkungan dan sosial perusahaan. Nilai tambah di mata investor bagi perusahaan yang melakukan kegiatan CSR dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut akan terus berkembang dan berkelanjutan, sehingga para investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang mengungkapkan CSR dibandingkan dengan yang tidak. Dalam penelitian ini CSR digunakan sebagai variabel pemoderasi, yang dinilai mampu memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Pemilihan sample dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode *purpose sampling*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 dengan variabel Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen dan variabel independen yang terdiri dari rasio *Profitabilitas* (X_1), rasio *Leverage* (X_2), dan CSR (Z) sebagai variabel moderasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. b) Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap dan informasi lengkap mengenai variabel yang akan diteliti. c) Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan program CSR selama periode penelitian yaitu pada tahun 2018-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut dapat terpilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 yang akan digunakan sebagai sample, dalam penelitian ini terpilih sebanyak 65 perusahaan dengan jumlah (65×3 tahun = 195 data).

Variabel Independen

Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* sebagai rasio pengukur efektivitas suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh kecil besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh yang berhubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio *Profitabilitas* maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi: 2014:81), dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage merupakan sebagai rasio pengukur untuk mengukur kemampuan perusahaan di aktiva yang dibiayai hutang. Harahap (2013:306) menyebutkan *leverage* yaitu rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio *leverage* dalam penelitian ini rumuskan dengan rasio *Debt to Equity* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

Variabel Ndependen

Nilai perusahaan yang tinggi di mata publik dan pihak yang berkepentingan membuat kepercayaan akan kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek dimasa mendatang. Nilai perusahaan pada penelitian diukur sengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV), dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Variabel Moderating

Corporate social responsibility merupakan rancangan manajemen dalam mengintegrasikan kepedulian lingkungan dan sosial dalam operasinya dengan pihak yang terkait. Indikator pengungkapan di penelitian ini menggunakan tanggung jawab menurut GRI-G4, dengan perhitungan dummy yaitu:

Score 0 : Perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar GRI-G4.

Score 1 : Perusahaan mengungkapkan item pada daftar GRI-G4.

Rumus CSR sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{X_j}{N}$$

Keterangan:

$CSRDI_j$: CSR

X_j : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

N : jumlah item CSR

Teknik Analisis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model regresi linear berganda, yaitu metode regresi yang terdiri dari, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian. Teknik ini menjelaskan hubungan antar variabel *profitabilitas*, variabel *leverage* apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pemoderasi CSR di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	195	.000	.467	.08318	.078695
Leverage	195	.094	5.443	.82268	.780459
Nilai Perusahaan	195	.055	56.792	2.84853	5.373507
CSR	195	.132	.407	.26109	.070026
Valid N (listwise)	195				

Sumber: Data Sekunder dioleh dengan Spss v.21

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 di atas, dapat diinformasikan sebagai berikut:

Variabel *Profitabilitas* memperlihatkan jumlah sampel sebanyak 195 dan didapatkan nilai minimum sebesar 0.000 dan nilai maksimum sebesar 0.467. Nilai rata-rata *Profitabilitas* dari 195 sampel adalah 0.08318 dengan standar deviasi sebesar 0.0786695. Perusahaan yang memiliki *Profitabilitas* tinggi yaitu perusahaan Unilever Indonesia Tbk.

Variabel *Leverage* pada tabel 1 dapat ditunjukkan nilai minimum sebesar 0.094 dan nilai maksimum sebesar 5.443. Nilai rata-rata *Leverage* adalah 0.82268 dengan standar deviasi sebesar 0.780459. Perusahaan dengan *Leverage* terendah yaitu Emdeki Utama Tbk dan yang memiliki leverage tertinggi yaitu Alaskan Industrindo Tbk.

Variabel Nilai Perusahaan dengan sampel sebanyak 195 didapatkan nilai minimum sebesar 0.055 dengan nilai maksimum sebesar 0.56792. Nilai rata-rata CSR di penelitian ini adalah 2.84853 dengan standar deviasi sebesar 5.373507. Perusahaan dengan Nilai Perusahaan terendah yaitu Mulia Industrindo Tbk dan yang memiliki Nilai Perusahaan tertinggi yaitu Unilever Indonesia Tbk.

Variabel Nilai Perusahaan dengan sampel sebanyak 195 didapatkan nilai minimum sebesar 0.132 dengan nilai maksimum sebesar 0.407. Nilai rata-rata CSR di penelitian ini adalah 0.2619 dengan standar deviasi sebesar 0.070026. Perusahaan yang memiliki CSR terendah yaitu Perusahaan Pyridam Farma Tbk sedangkan yang memiliki CSR tertinggi yaitu Perusahaan Pharpros Tbk.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan Skewnees and Kurtosis test, hasil pengujian semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut, berikut ini.

Tabel 2. Uji Normalitas (Skewness dan Kurtosis)
 Descriptive Statistics

	N	Mean	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. error	Statistic	Std. Error
Understandardized Residual	194	.0000000	-.118	.175	.475	.347
Valid N (listwise)	194					

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Spss v.21

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan Nilai Skewnees sebesar -0.118 untuk uji normalitas dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Z_{skewness} &= \text{Skewness} / \sqrt{6/N} \\ &= -0.118 / \sqrt{6/195} \\ &= -0.671 \end{aligned}$$

Pada tabel 2 Nilai Skewness lebih kecil dari Z tabel = 1.96 dan menandakan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian dilihat dari nilai Kuortosis dari tabel diatas adalah 0.475 dan uji normalitas dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Z_{kurtosis} &= \text{Kurtosis} / \sqrt{24/N} \\ &= 0.475 / \sqrt{24/195} \\ &= 1.350 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut Zkuortosis sebesar 1.350 yang menandakan lebih keci; dari Z tabel yaitu 1.96, artinya data ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda pada penelitian harus tidak adanya masalah uji asumsi klasik. Syarat memenuhi uji asumsi klasik yang baik yaitu dengan memenuhi uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a				Colinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-.762	.261		-2.918	.004		
Profitabilitas	9.641	.781	.670	12.342	.000	.986	1.015
Leverage	.210	.079	.144	2.662	.008	.988	1.012
CSR	.475	.875	.029	.543	.588	.996	1.004

a. Dependent Variable: Ln_NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Spss v.21

Berdasarkan hasil output SPSS v.21 pada Tabel 3 maka dapat ditunjukkan bahwa nilai toleransi pada rasio *Profitabilitas* sebesar 0.986, rasio *Leverage* sebesar 0.988, dan CSR sebesar 0.996. Nilai Tolerance dapat ditunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dengan nilai kurang dari 0.10 maka model regresi pada penelitian ini baik. Kemudian nilai VIF pada penelitian ini tidak ada variabel yang lebih besar dari 10 untuk nilai VIF *Profitabilitas* sebesar 1.015, nilai VIF *Leverage* menunjukkan sebesar 1.012 dan CSR dengan nilai VIF sebesar 1.004. Pada penelitian ini disimpulkan model regresi baik dan tidak terjadi multikolinieritas dan suah memenuhi sarat normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.669 ^a	.448	.439	.84981	1.601

a. Predictors : (Constans), CSR, LEVERAGE, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable : Ln_NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Spss v.21

Berdasarkan Tabel 4 bahwa nilai DW sebesar 1.601, dilihat pada tabel diatas posisi nilai DW yang terletak di kolom $0 < d < dl$ atau $1.815 < 1.734$ maka dapat di lihat dari nilai DW tidak terdapat adanya autokorelasi.

$0 < du < dl$ atau $0 < dU = 1.7960 < 1.734$

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedasitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.693	.160		4.338	.000
Profitabilitas	-.885	.478	-.134	-1.852	.066
Leverage	.038	.048	.057	.7930	.429
CSR	.040	.535	.005	.074	.941

a. Dependent Variable : ABSRES

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v.21

Berdasarkan hasil SPSS untuk pengujian heteroskedasitas pada Tabel 5 dapat menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedasitas, dikarenakan nilai sig dari variabel *Profitabilitas*, *Leverage*, dan CSR dengan nilai sig ≥ 0.05 .

Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.634	.114		-5.562	.000
Profitabilitas	9.615	.778	.668	12.354	.000
Leverage	.208	.079	.143	.2649	.009

a. Dependent Variable : Ln_NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v.21

Dari tabel 6. hasil analisis regresi linier berganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$(Y) = - 0.634 + 9.615 (X_1) + 0.208 (X_2) + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
 X₁ = Profitabilitas
 X₂ = Leverage
 e = Error

Dari model persamaan regresi tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas menunjukkan koefisien regresi positif yaitu B 9.615 yang diartikan bahwa tiap perubahan variabel profitabilitas berpotensi meningkatkan Nilai Perusahaan.
2. Variabel Leverage menunjukkan koefisien regresi positif yaitu B 0.208 yang diartikan bahwa tiap perubahan variabel Leverage berpotensi meningkatkan Nilai Perusahaan.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut Ghozali (2013) metode analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Hasil dari *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Moderate Regression Analysis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.643	.115		-5.607	.000
Profitabilitas	7.349	2.221	.511	3.309	.001
Leverage	.271	.217	.186	1.248	.213
Profitabilitas*CsR	9.273	8.493	.171	1.092	.276
Leverage*CsR	-.248	.811	-.047	-.306	.760

a. Dependent Variable : Ln_NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v.21

Berdasarkan Tabel 7 hasil *Moderated Regression Analysis* dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = - 0.643 + 7.349 (X_1) + 0.271 (X_2) + 9.273 (X_1*Z) - 0.248 (X_2*Z)$$

Keterangan

- Y = Nilai Perusahaan
 X₁ = Profitabilitas
 X₂ = Leverage
 X₁*Z = Profitabilitas*CSR
 X₂*Z = Leverage*CSR

Berdasarkan model persamaan regresi di atas maka disimpulkan sebagai berikut :

- Variabel *Profitabilitas* menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai 7.349 yang berarti tiap perubahan variabel *Profitabilitas* berpotensi meningkatkan Nilai Perusahaan.
- Variabel *Leverage* menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai 0.271 yang berarti tiap perubahan variabel *Leverage* berpotensi meningkatkan Nilai Perusahaan.
- Variabel *Profitabilitas* dengan CSR menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai 9.273 yang berarti tiap perubahan variabel *Profitabilitas**CSR berpotensi meningkatkan Nilai Perusahaan.
- Variabel *Leverage* dengan CSR menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai -0.248 yang berarti tiap perubahan variabel *Leverage* *CSR berpotensi meningkatkan Nilai Perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F di penelitian ini agar mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil output SPSS 21 pengujian Uji F :

Tabel 8. Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	112.071	4	28.018	38.790	.000 ^b
Residual	136.514	189	.722		
Total	248.585	193			

a. Dependent Variable : Ln_NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors : (Constant), Leverage*Csar, Profitabilitas*Csar, LEVERAGE, PROFITABILITAS

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v.21

Berdasarkan Tabel 8 yang diuji simultan dapat ditemukan nilai F perhitungan sebesar 38.790 dan nilai F pada tabel sebesar 2.26, sehingga dapat ditemukan bahwa $38.790 > 2.26$ dan nilai Sig sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama *Profitabilitas* dan *Leverage* dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan pemoderasi CSR.

Koefisien Determinasi

Penelitian ini mengukur Koefisien determinasi (*adjusted R2*) untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam model regresi menjelaskan variabel dependen. Hasil dari penelitian *adjusted R2* ini sebagai berikut :

Tabel 9. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.451	.439	.84988

a. Predictors : (Constant), leverage*Csar, Profitabilitas*Csar, LEVERAGE, PROFITABILITAS

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v.21

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat nilai *adjusted R2* sebesar 0.436. Maka dapat diartikan bahwa variabel *Profitabilitas*, *Leverage* dan pemoderasi CSR yang mempengaruhi Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen sebesar 43.9% sedangkan sisanya sebesar 56.1% dipengaruhi oleh faktor selain variabel yang digunakan dan tidak dideteksi di dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t atau uji persial pada dasarnya berguna menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual yang menjelaskan variasi dari variabel dependen. Penelitian ini menguji dengan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha=5\%$). Berikut hasil pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 10. Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.643	.115		-5.607	.000
Profitabilitas	7.349	2.221	.511	3.309	.001
Leverage	.271	.217	.186	1.248	.213
Profitabilitas*Csar	9.273	8.493	.171	1.092	.276
Leverage*Csar	-.248	.811	-.047	-.306	.760

a. Dependent Variable : Ln_NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v.21

Berdasarkan hasil Spss pada Tabel 10 dapat dijelaskan pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi CSR adalah sebagai berikut :

Pengaruh variabel *Profitabilitas* pada t perhitungan 3.309 dan pada tabel t sebesar 2.60209 dengan nilai sig 0,001 kurang dari 0.05 atau 5%. Maka pengujian ini menunjukkan *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh William Sucahi, William dan Jay Mark Cambarihan pada tahun 2016 yang berjudul “*Influence of Profitability to the firm value of Diversified Companies in the Philippines*” Hasil penelitian ini adalah *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh variabel *Leverage* pada t perhitungan 1.248 dan pada tabel t sebesar 1.28605 dengan nilai sig 0,213 kurang dari 0.05 atau 5%. Maka pengujian ini menunjukkan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhmad Dermawan, Yudhistira Putragita pada tahun 2020 “Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Kontrol” Hasil penelitian ini adalah *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh variabel *Profitabilitas* dengan CSR sebagai pemoderasi pada t perhitungan 1.092 dan pada tabel t sebesar 0.67579 dengan nilai sig 0,276 kurang dari 0.05 atau 5%. Maka kesimpulannya H4 ditolak, karena pengujian ini menunjukkan *Profitabilitas* dengan CSR sebagai pemoderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh variabel *Leverage* dengan CSR sebagai pemoderasi pada t perhitungan -0.306 dan pada tabel t sebesar 0.67579 dengan nilai sig 0,760 kurang dari 0.05 atau 5%. Maka kesimpulannya H5 ditolak, karena pengujian ini menunjukkan *Leverage* dengan CSR sebagai pemoderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian analisis pada penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dimana nilai Sig pada penelitian ini sebesar $0.008 < 0.05$, yang artinya H1 “**diterima**”. Maka dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *Profitabilitas* pada perusahaan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan Nilai Perusahaan. Dengan demikian pengaruh *Profitabilitas* yang semakin tinggi mampu menunjukkan perusahaan mempunyai perencanaan yang baik dan membuat para investor tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan akan ikut meningkat dan menunjukkan Nilai perusahaan juga tinggi.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian analisis pada penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dimana nilai Sig pada penelitian ini sebesar $0.397 < 0.05$, yang artinya H2 “**ditolak**”. Maka dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *Leverage* pada perusahaan tidak dapat mempengaruhi peningkatan Nilai Perusahaan. Sehingga tinggi rendahnya hutang yang dimiliki Perusahaan tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dengan demikian kecil atau besarnya hutang perusahaan membuat para investor tidak terlalu tertarik pada

hutang perusahaan dikarenakan investor lebih memperhatikan pihak manajemen dalam memanfaatkan dan menggunakan dana hutang sebagai modal perusahaan dalam mencapai nilai tambah.

Pengaruh CSR sebagai pemoderasi terhadap hubungan antara *Profitabilitas* dengan Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini nilai koefisien sebesar 9.273 dengan nilai Sig sebesar 0.276 > 0.05. Dalam teori pengungkapan CSR seharusnya mampu menjadi pertimbangan bagi investor sebelum menanamkan modalnya, dikarenakan didalam kegiatannya mengandung informasi sosial yang telah dijalankan perusahaan. Dimana Informasi tersebut seharusnya bisa dijadikan sebagai pertimbangan para investor. Namun di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara *Profitabilitas* terhadap Nilai perusahaan. Meskipun dalam UU Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 Bab IV mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan disebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan /atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan. Maka para investor hanya menilai bahwa CSR yang dilaksanakan perusahaan hanya sebatas penataan hukum saja, dan tidak mempengaruhi investor dalam penilaiannya terhadap profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 “ditolak”.

Pengaruh CSR sebagai variabel Moderasi terhadap hubungan antara Leverage dengan Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini nilai koefisien sebesar -0.248 dengan nilai Sig sebesar 0.760 > 0.05. Menunjukkan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Apabila perusahaan dengan tingkat *Leverage* tinggi cenderung lebih mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya sehingga tidak menjadi sorotan para investor yang menimbulkan kurangnya nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H5 “ditolak”.

KESIMPULAN

Riset ini bertujuan guna memahami pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap perusahaan yang dimoderasi CSR, dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : Penelitian ini menunjukkan hasil dimana *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020. Penelitian ini menunjukkan hasil dimana *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020. Penelitian ini menunjukkan hasil dimana CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020. Penelitian ini menunjukkan hasil dimana CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Darmawan, Yudhistira Putragita. (2020). Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variable Moderating dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 48.
- Azmi, N., Isnurhadi, I., & Hamdan, U. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, 15(2), 95-108. doi:<https://doi.org/10.29259/jmbt.v15i2.6657>.
- Bursa Efek Indonesia. (2018-2020). *Laporan Keuangan & Tahunan*. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 11 Desember 2021.
- Brigham, Eugene F. Dan Gapenski, Louis C. (2006). *Intermediate Financial Management*. New York: The Dryden Pres.
- Ghozali Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gossling, T dan C Vocht. (2007). Social Role Conception and CSR Policy Success. *Journal of Business Ethics*, 74, 363-372.
- Harahap. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hestinoviana, Vidyanita, Suhadak, and Siti Ragil Handayani. (2013). The Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth, and Sales Growth Toward Firm Value (Empirical Study on Mining Companies Which Listed on Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 4(1), 1-11.
- Irham, Fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Nurjaya, et al (2021). Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Tadbir Peradaban* 1(1), 60-68.
- Purwanto, Iwan. (2011). *Analisa Perubahan Organisasi Menuju On-Demand Enterpraise Studi Kasus : Perguruan Tinggi XYZ*. Universitas Dian Nuswantoro. Retrieved from <http://eprints.dinus.ac.id/21>
- Pratama, A. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Frime Size dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Sutama, Dedi dan Erna Lisa. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneia). *E-Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 21-39.
- Sutama, Dedi Rossidi. Erna Lisa. (2018). Pengaruh Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*. 10(1).
- Ustianti, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2009-2013). *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Van Horne, James C. Dan Wachorwicz, J.M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Timbuleng, Ferlen., Nangoy, Sientje C. dan Saerang, Ivonne S. 2015. Pengaruh Faktor Likuiditas, Leverage, NPM dan ROI terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 546-557. ISSN 2303-1174.
- Sucuahi, William and Jay Mark Cambarihan. (2016). *Influence of Profitability to the firm value of Diversified Companies in the Philippines Accounting and Finance Research*, Vol. 5 No.2, 149-153.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: USU press.
- Yuliani, Nurbaity. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013 (Tesis)*. Universitas Udayana.
- Zuraedah, Isnaeni Ken. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Respontibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran*.
- Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 555–566. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17729>